

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan fasilitas belajar utama dan formal yang berhak didapatkan oleh semua anak. Pendidikan di sekolah mampu membekali siswanya dengan nilai-nilai, sikap dan kemampuan dasar agar mereka bisa berkembang menjadi pribadi mandiri. Sekolah sebagai tempat mencari ilmu harus mampu melaksanakan proses belajarnya dengan baik dan dapat mendorong perkembangan kreativitas siswa dengan berupaya mendorong atau menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif tidak hanya bisa diciptakan oleh pengajar, tetapi juga dari visualisasi konsep yang diinginkan pada lingkungan sekolah untuk meningkatkan lingkungan belajar yang kondusif dan tidak membosankan.

Sekolah memiliki berbagai jenis yaitu salah satunya Sekolah Islam. Sekolah islam adalah sekolah swasta yang memiliki supelen pembinaan berdasarkan ajaran Agama Islam. Sarana dan prasarana yang mendukung visi dan misi sekolah islam untuk membina siswanya dengan berbasis islam juga penting untuk diperhatikan. Sekolah Islam pastinya menjunjung tinggi nilai Islam pada setiap aspek.

Sekolah Islam Al-Azhar Kelapa Gading merupakan sekolah swasta yang berbasis pendidikan Islam. Al-Azhar Kelapa gading menggunakan kurikulum kemendikbud dengan kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai penunjang pendidikan agama sehari-hari. Sekolah ini memiliki empat unit yaitu unit TK, SD, SMP, SMA. Al-Azhar Kelapa Gading berlokasi di Kelapa Gading, Jakarta Utara. Al-Azhar Kelapa Gading memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk menjadikan sekolah ini sebagai sekolah yang berbasis IMTAQ dan IPTEK, dimana keseimbangan antara keduanya harus terjaga. Penyediaan fasilitas yang mendukung untuk menciptakan suasana sekolah berbasis IMTAQ dan IPTEK sangat dibutuhkan.

Lokasi sekolah yang berada di iklim tropis lembab dataran rendah menyebabkan udara di sekitarnya terasa panas karena paparan sinar matahari yang sangat terasa. Hal ini tentu mempengaruhi keadaan suhu di dalam bangunan. Kebutuhan kenyamanan termal di setiap bangunan sangat penting untuk diperhatikan agar energy listrik juga tidak terlalu banyak terbuang.

Untuk mendukung pembelajaran di sekolah yang *full day*, sarana dan prasarana di sekolah perlu diperhatikan agar dapat mendukung visi dan misi sekolah dan menunjang setiap kegiatan di sekolah agar tetap nyaman. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, maka tugas akhir ini diberi judul “Perancangan Ulang Sekolah Islam Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara”

1.2 Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa masalah dari hasil survey dari beberapa sekolah Islam yang sudah dilaksanakan.

- A. Identifikasi masalah berdasarkan hasil studi banding terkait objek perancangan di SMP Darul Hikam Bandung dan Sekolah Islam Al-Azhar Rawamangun:
 - 1) Penerapan nilai Islam yang minim pada segi interior di area sekolah.
 - 2) Keterbatasan area untuk setiap fungsi ruang
 - 3) Sirkulasi gerak dengan jarak yang kurang baik
 - 4) Pengelompokkan fungsi ruang yang tidak tertata di area sekolah.
- B. Identifikasi masalah berdasarkan kajian literatur terkait objek perancangan:
 - 1) Sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan ”Standard Minimal Bangunan dan Perabot Sekolah tahun 2011 – Kemendikbud”
- C. Identifikasi masalah berdasarkan hasil survey dengan peserta didik terkait objek perancangan:
 - 1) Fasilitas mebel dengan kualitas yang kurang baik.
 - 2) Pencahayaan di dalam kelas yang kurang nyaman untuk belajar.
 - 3) Penghawaan di beberapa ruangan yang kurang nyaman.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan masalah-masalah yang sudah disebutkan, berikut adalah rumusan-rumusan masalah yang dihasilkan:

- 1) Bagaimana cara menciptakan suasana yang Islami dari segi interior di area sekolah?

1.4 Batasan Masalah

1.4.1 User

- 1) Siswa umur 6-18 tahun
- 2) Guru dan staff sekolah umur 25-60 tahun

1.4.2 Batasan Organisasi Ruang

Perancangan Ulang Sekolah Islam Al-Azhar Kelapa Gading terdiri dari 3 unit yaitu SD, SMP dan SMA. Fasilitas-fasilitas yang dirancang adalah fasilitas sesuai standard dari pemerintah dan fasilitas penunjang tambahan lainnya.

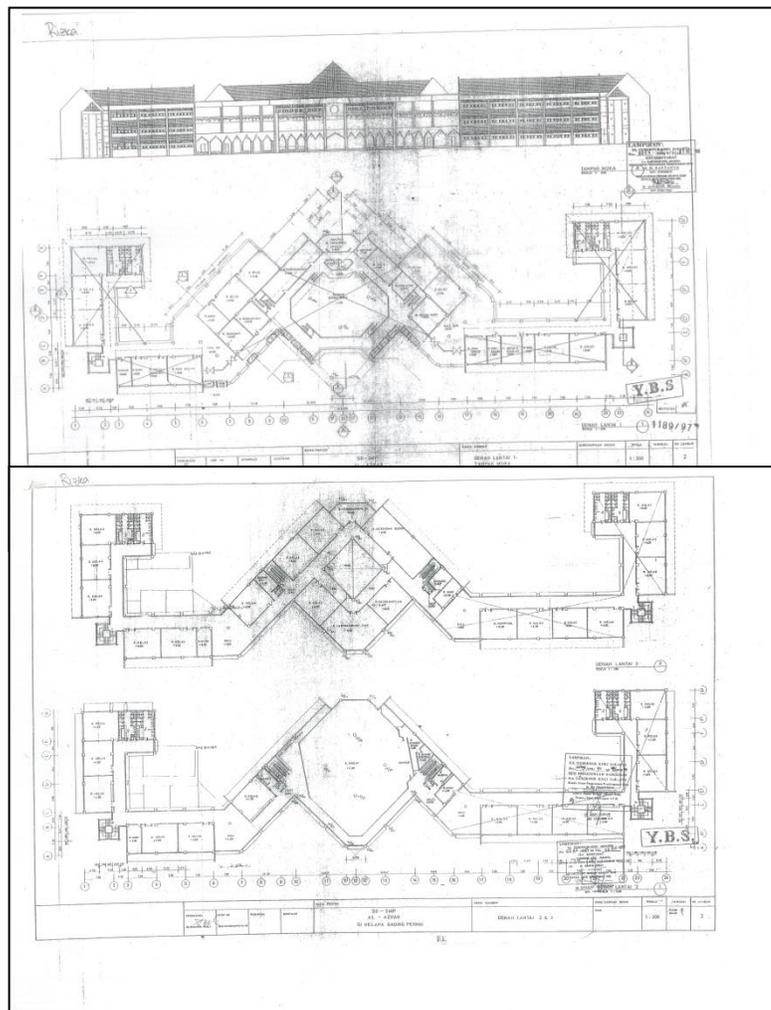
Berikut fasilitas-fasilitas yang akan dirancang:

- 1) Drop off area
- 2) Lobby SD
- 3) Ruang tunggu penjemput
- 4) Ruang kelas
- 5) Ruang guru
- 6) Lab. Komputer
- 7) Perpustakaan
- 8) Ruang Kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah
- 9) Koperasi
- 10) Kamar mandi
- 11) UKS
- 12) Lobby SMP
- 13) Ruang Musik
- 14) Studio Musik

- 15) Ruang BK
- 16) Tata Usaha
- 17) Auditorium
- 18) Lobby SMA
- 19) Laboratorium Fisika
- 20) Laboratorium Kimia
- 21) Laboratorium Biologi
- 22) Laboratorium Bahasa
- 23) Masjid

1.4.3 Luasan

Adapun luasan yang menjadi area perancangan adalah seluas 7200m² terdiri dari tiga unit, yaitu SD, SMP dan SMA.



Gambar 1.2

1.5 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Adapun tujuan dalam perancangan Sekolah Islam Al-Azhar Kelapa Gading adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang sekolah berbasis IMPTAQ dan IPTEK dengan fasilitas yang mendukung dan sesuai standard.
- 2) Merancang sekolah yang nyaman untuk ditempati.

Adapun sasaran dalam perancangan Sekolah Islam Al-Azhar Kelapa Gading adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang interior sekolah dengan memperhatikan iklim setempat dan menyesuaikannya untuk mencapai kenyamanan.
- 2) Mendesain sekolah berdasarkan nilai-nilai, adab dan hukum dalam islam serta menyelipkan filosofi-filosofi islami pada interior untuk memberikan fasilitas sekolah yang selalu menjadi pengingat terhadap Allah serta menyediakan fasilitas yang berbasis teknologi

1.6 Metoda Perancangan

Dalam perancangan Sekolah Islam Al-Azhar Kelapa Gading dibutuhkan data-data serta informasi yang lengkap, relevan dan jelas untuk menghasilkan output yang sesuai, maka dalam pengumpulan bahan dan data diperlukan penelitian yang terdiri dari pengumpulan data, berikut tahapannya:

1.6.1 Pengumpulan Data

1) Data Primer

Didapatkan dari hasil survey sekolah islam. Meninjau langsung objek terkait untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan sekolah islam, meliputi:

- a. Mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk perancangan dengan melakukan surbey objek sejenis. Diantaranya:
 - Sekolah Islam Al-Azhar Kelapa Gading

- Sekolah islam Al-Azhar 30 Bandung Sekolah Islam Terpadu Darul Hikam Bandung
- b. Observasi secara langsung dengan melakukan pengamatan, pencatatan dan dokumentasi terkait permasalahan pada sekolah islam yang sudah ada.
 - c. Melakukan wawancara dengan pihak berwenang di lembaga terkait.
 - d. Menyebarkan kuisioner untuk diisi oleh peserta didik sekolah terkait.
- 2) Data Sekunder
- a. Jurnal
Jurnal yang berkaitan dengan perancangan sekolah islam
 - b. Studi kepustakaan, melalui studi literatur, buku-buku dan sebagainya yang berhubungan dengan perancangan digunakan sebagai data yang didapat dari berbagai sumber kepustakaan untuk menunjang penguat data. Beberapa literature yang digunakan adalah:
 - Buku – Data Arsitek
 - Buku – Time Saver Standart
 - Buku – Human Dimension
 - Teori Psikologi Warna
 - Standardisasi bangunan dan perabot sekolah TAHUN 2007 – Permen
 - STANDAR MINIMAL BANGUNAN DAN PERABOT SEKOLAH MENENGAH ATAS TAHUN 2011 - KEMENDIKBUD

1.7 Kerangka Berpikir

